

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2012). Teknik penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, karena menyajikan data dalam bentuk distribusi dan frekuensi, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta pembuatan kesimpulan (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini meneliti tentang gambaran pengetahuan remaja putri mengenai dampak pernikahan dini di SMKN 2 Sewon Bantul.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMKN 2 Sewon Bantul. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri mengenai dampak dari pernikahan dini.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Agustus 2020, sedangkan untuk proses pengambilan data hingga pengolahan data dilakukan pada bulan Juli 2020.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 140 yaitu

remaja putri yang berada disekolah SMKN 2 Sewon Bantul dari kelas XI A dan Byang berusia dibawah 20 tahun.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling. Idealnya sampel yang diambil adalah sampel yang mewakili populasi (Swarjana, 2015). Sedangkan menurut (Sujarweni, 2014), sampel yaitu bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah metode pemilihan partisipan dalam suatu penelitian dengan menentukan kriteria yang akan dimasukkan dalam penelitian, dimana partisipan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja putri yang berada disekolah SMKN 2 Sewon Bantul kelas XI A dan B dengan jurusan Tata Busana yang berjumlah sebanyak 57 responden, yang memenuhi kriteria inklusi.

### a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswi yang bersekolah di SMKN 2 Sewon Bantul kelas XI A dan B jurusan Tata Busana
2. Siswi kelas XI jurusan Tata Busana yang Usianya dibawah 20 tahun

### b. Kriteria eksklusi:

1. Siswi yang tidak bersedia menjadi responden
2. Siswi yang tidak berada dilokasi pada saat pengambilan data

## 3. Besar sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian adalah seluruh populasi remaja putri/siswi kelas XI SMKN 2 Sewon Bantul yang berusia di bawah 20 tahun dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan (10%)

n = Besar sampel

$$n = \frac{140}{1+140(10\%)^2}$$

$$= \frac{140}{1+140(0,01)} = \frac{140}{2,4} = 51,85$$

Sampel yang sudah dihitung menggunakan rumus dan ditambahkan dengan 10% didapatkan hasil yaitu 57, jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 57 sampel.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai alat ukur yang dimiliki atau didapatkan oleh tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan remaja putri mengenai dampak dari pernikahan dini di SMKN 2 Sewon Bantul.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukannya analisis (Sujarweni, 2014).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Penilaian
Pernikahan dini	Pernikahan yang dilaksanakan sebelum berusia 20 tahun baik untuk laki-laki maupun perempuan(Karlinda & Susilawati, Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Di Desa Lempong Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar, 2016).			

Remaja putri	Siswa perempuan kelas XI yang berusia dibawah 20 tahun.			
Pengetahuan mengenai dampak pernikahan dini.	Kemampuan pengetahuan remaja dalam menjawab pertanyaan dengan tepat mengenai : 1. Dampak biologis pernikahan dini dan 2. Dampak psikologis pernikahan dini.	Kuisisioner	Ordinal	–Dikatakan kurang bila responden mampu menjawab <56% dari total soal keseluruhan. - Dikatakan cukup apabila responden mampu menjawab soal 56% dari 75% dari total soal keseluruhan. - Dikatakan baik apabila responden mampu menjawab soal 76% dari 100% total keseluruhan.

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Kuisisioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden hanya memberikan jawaban atau dengan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pengumpulan data kuisisioner ini adalah data primer dengan membuat kuisisioner tertutup. Kuisisioner dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan pilihan jawaban “benar” atau “salah” dan responden diminta untuk memilih salah satu jawaban tersebut. Bila responden menjawab benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1, bila responden menjawab pertanyaan salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian setiap skor responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk presentase. Untuk mempermudah dalam menyusun instrumen maka diperlukan kisi-kisi. Kisi-kisi dari instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Gambaran pengetahuan remaja putri mengenai dampak dari pernikahan dini	1. Dampak Biologis	2, 5, 10, 13, 14	1,3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12	<b>14</b>
	2. Dampak Psikologis	16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 26, 27, 28	15, 21, 24, 25	<b>14</b>
Jumlah		<b>15</b>	<b>13</b>	<b>28</b>

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Aziz, 2014). Dalam metode pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen atau dari orang lain selain responden (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan memberikan kuisisioner gambaran pengetahuan mengenai dampak pernikahan dini yang akan diujikan pada siswi di SMKN 2 Sewon Bantul memiliki jumlah soal sebanyak 28 item. Pengumpulan data kuisisioner *ceklist* dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk pertanyaan-pertanyaan tertutup.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Cara untuk mengukur mengetahui apakah kuisisioner yang akan kita susun tersebut mampu mengukur apa yang akan kita ukur, maka

perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item (pertanyaan) yang ada didalam kuisisioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Pada alat ukur kuisisioner tingkat pengetahuan dampak dari pernikahan dini tidak dilakukan uji validitas karena kuisisioner diadopsi dari penelitian Hutami (2017) menggunakan kuisisioner tertutup sebanyak 28 item, dengan hasil uji validitas didapatkan nilai r tabel instrument penelitian adalah 0.361.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, bila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Noor, 2012).

Rumus yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji reliabilitas adalah rumus *Sperman Brown* dengan bantuan SPSS *for windows*. Menurut Sugiyono (2010) rumus *Sperman Brown* digunakan untuk mencari reliabilitas pada instrument yang menghasilkan dikotomi 1 dan 0. Pada kuisisioner pengetahuan dampak pernikahan dini Hutami (2017) setelah dilakukan uji reliabilitas terdapat 28 soal yang valid didapatkan nilai *Spearman brown* masing-masing sebesar 0.999. Dari hasil tersebut dikatakan reliabel karena nilai *spearman brown* lebih besar dari nilai r tabel yang ditetapkan yaitu  $0.999 > 0.361$ .

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, diantaranya :

#### a. Memeriksa data (*editing*)

Editing adalah kegiatan yang dikakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Memberi kode (*coding*)

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuisisioner tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam melakukan pengolahan data selanjutnya.

1) Pengetahuan remaja mengenai dampak pernikahan dini

- a) Kode 0 : Kurang
- b) Kode 1 : Cukup
- c) Kode 2 : Baik

2) Usia

- a) Kode 0 : 12-16 tahun
- b) Kode 1 : 17-25 tahun

3) Kelas

- a) Kode 1 : Kelas XI

4) Pekerjaan Orang Tua

- a) Kode 0 : Tidak Bekerja
- b) Kode 1 : Petani/Peternak
- c) Kode 2 : Swasta
- d) Kode 3 : PNS
- e) Kode 4 : Lainnya

5) Pendidikan Terakhir Orang Tua

- a) Kode 0 : SD
- b) Kode 1 : SMP
- c) Kode 2 : SMA
- d) Kode 3 : Akademi
- e) Kode 4 : Sarjana

6) Mendapatkan informasi mengenai dampak pernikahan dini

- a) Kode 0 : Tidak
- b) Kode 1 : Ya

7) Sumber informasi

- a) Kode 0 : Guru
- b) Kode 1 : Orang tua

- c) Kode 2 : Teman sebaya
  - d) Kode 3 : Tenaga kesehatan
  - e) Kode 4 : Media elektronik (televisi, radio, internet)
  - f) Kode 5 : Media cetak (koran, majalah, buku)
- 8) Mengetahui tentang dampak pernikahan dini
- a) Kode 0 : Tidak
  - b) Kode 1 : Tahu
- 9) Pertanyaan
- a) Kode 0 : Salah
  - b) Kode 1 : Benar
- c. Menyusun data (*tabulating*)
- Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuisioner responden yang sudah diberikan kode kemudian dimasukkan kedalam tabel.
- d. Memasukkan data (*entry*)
- Data dimasukkan ke software komputer untuk dapat diolah sesuai dengan tujuan penelitian atau ditampilkan dalam Dummy tabel.
- e. Pengolahan (*processing*)
- Memasukkan data yaitu jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf).
- f. Pembersihan data (*cleaning*)
- Apabila sumber data dari setiap responden telah selesai dimasukkan, maka perlu untuk dilakukan pengecekan kembali untuk melihat apakah ada kesalahan-kesalahan dalam memberi kode, ataupun adanya ketidak lengkapan data maka perlu dilakukan pembetulan atau koreksi, proses inilah yang disebut dengan *cleaning* (pembersihan data).

## 2. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dari data yang telah terkumpul disederhanakan dengan



pengelompokan data kedalam karakteristik responden (Umur, Jenis kelamin, dan Kelas).

Analisis univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : frekuensi jawaban

N : jumlah responden

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam penelitian, dari proposal penelitian, sampai publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomer: Skep/0120/KEPK/VIII/2020. Menurut (Aziz, 2014) etika penelitian meliputi:

#### 1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

*Informed consent* adalah lembar persetujuan yang digunakan antara peneliti dengan responden penelitian untuk mengetahui jika responden bersedia untuk diteliti.

#### 2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Anonymity adalah penggunaan subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode.

#### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Yang dimaksud kerahasiaan adalah semua informasi yang sudah didapat dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 4. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Person*)

Peneliti menghormati otonomi dari responden untuk mengambil keputusannya dalam keikutsertaan dalam penelitian. Peneliti juga melindungi responden terhadap kerugian dan penyalahgunaan data dari responden.

#### 5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti mempunyai kewajiban untuk memperlakukan responden dengan baik dan benar, serta tidak membebani responden dalam melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan hak kepada responden setelah proses pengambilan data.

### **J. Jalannya Penelitian**

Proses agar mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian adalah:

#### 1. Tahapan persiapan penelitian

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah untuk menyusun proposal.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di SMKN 2 Sewon Bantul
- e. Melakukan studi pendahuluan di SMKN 2 Sewon Bantul
- f. Menyusun proposal skripsi dengan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan uji proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh pembimbing dan penguji.

- i. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - j. Melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti.
  - k. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMKN 2 Sewon Bantul.
  - l. Melakukan pengumpulan data.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Koordinasi dengan kepala sekolah terkait penggunaan tempat penelitian, alokasi waktu, kelas serta nama-nama siswa yang akan dijadikan responden.
  - b. Peneliti dibantu oleh 2 guru (wali kelas) untuk meminta ijin dimasukkan kedalam sebuah grup kelas pada aplikasi *Whatsap*, dikarenakan masih dalam kondisi pandemi covid 19 sehingga peneliti tidak dapat bertemu secara langsung dengan responden.
  - c. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti mengirim *informed consent* berbentuk *google form* yang dikirim oleh peneliti melalui aplikasi *Whatsapp* pada grup kelas. Calon responden mengisi *informed consent* sebagai bukti setuju menjadi responden dalam penelitian.
  - d. Peneliti membagikan kuisisioner pengetahuan dampak pernikahan dini dalam bentuk *google form*. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuisisioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang mengerti.
  - e. Peneliti memberikan waktu selama 60 menit kepada responden untuk mengisi kuisisioner setelah siswa atau responden telah selesai untuk mengerjakan tugas sekolah atau diluar jam pelajaran siswa.
  - f. Setelah mengisi kuisisioner, responden konfirmasi kepada peneliti bahwa sudah mengisi lembar kuisisioner yang telah diisi.
  - g. Peneliti mengecek kembali kuisisioner yang belum lengkap, dan apabila ada kuisisioner yang tidak terisi, maka peneliti menghubungi kembali responden untuk mengisi kuisisioner dengan lengkap.

### 3. Tahap penyelesaian

- a. Semua data yang telah terkumpul kemudian dilakukan metode pengolahan data yang meliputi: *editing*, *coding*, *entry data*, *tabulating* dan *cleaning*.
- b. Data yang sudah diolah kemudian dilakukan uji statistik
- c. Selanjutnya menyusun pembahasan untuk membuat laporan akhir
- d. Konsultasikan dengan pembimbing untuk melakukan seminar hasil setelah melakukan penelitian
- e. Ujian hasil penelitian
- f. Revisi laporan sesuai dengan saran yang diberikan.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA